

METODE *PAP SMEAR* SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR

Lianita Magfirah Suwarno Putri, Riyani Wulandari, Siti Fatmawati
lianitamagfirah@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

RANGKUMAN/INTISARI

Setiap wanita beresiko terkena kanker serviks, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Setiap hari ada 600 perempuan di dunia meninggal karena kanker serviks. Di Indonesia ditemukan 40-45 kasus baru dengan jumlah kematian mencapai 20-25 orang setiap harinya, dengan itu WHO menyatakan bahwa Indonesia termasuk negara dengan insiden kanker serviks tertinggi di dunia, dengan peluang kematian sebanyak 66%.

Keterlambatan ditemukan kasus kanker serviks disebabkan karena rendahnya cakupan upaya deteksi dini atau skrining, salah satu metode deteksi dini kanker serviks yaitu *Pap Smear (Papanicolaou Smear)*. *Pap Smear* adalah suatu cara untuk deteksi dini kanker serviks yang dilakukan untuk menemukan proses prakeganasan dan keganasan di *ektoservix*, serta infeksi dalam *endoservix* dan endometrium.

Jenis luaran yang digunakan adalah media poster. Tujuan dari poster ini untuk memberikan informasi, wawasan pengetahuan, dan motivasi kepada masyarakat khususnya wanita usia subur. Poster ini membahas tentang definisi *pap smear*, manfaat *pap smear*, indikasi *pap smear*, persiapan sebelum melakukan *pap smear*. Dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw dengan *copy heavy layout*, menggunakan ilustrasi gambar dan warna yang menarik, serta menggunakan font *arial* dan *century751 No2 BT*.

Dari hasil luaran ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur mengenai cara deteksi dini kanker serviks melalui *pap smear*.